Midwifery Health Journal
Vol 10. No.2, Desember 2025

P-ISSN : 2716-2486
E-ISSN : 2581-026x

PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I, TENTANG KEJADIAN EMESIS GRAVIDARUM DI PMB AZIMAH KOTA JAMBI TAHUN 2025

[1] Silvia Mariana, [2] Tita Aulia Safitri, [3] Dwi Haryanti, [4] Hasvia Berliani

[1] Program Studi Kebidanan Program Sarjana, STIKes Keluarga Bunda Jambi
[2] Program Studi D III Kebidanan, STIKes Keluarga Bunda Jambi
[3] Program Studi Profesi Bidan, STIKes Keluarga Bunda Jambi
Jl. Sultan Hasanuddin No.RT 43, Talang Bakung, Kec.Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36138
E-mail : [1] silviamariana130383@gmail.com, [2] titaaulia87888@gmail.com, [3] juwiga2014@gmail.com, [4] hsv.berliani@gmail.com

Kata Kunci:
Edukasi, Emesis Gravidarum, Pengetahuan, Sukap

ABSTRAK

Emesis Gravidarum yaitu gangguan umum pada awal kehamilan yang ditandai mual and muntah, meskipun bersikap fisiologis jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini berdampak serius pada ibu maupun janin. Data Depkes RI, rata-rata angka kejadian kasus *emesis gravidarum* pada tahun 2021 yakni sebanyak 67,9%. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui jumlah kasus *emesis Gravidarum* pada tahun 2020 jumlah data penderita *emesis Gravidarum* mencapai 375 kasus yang cenderung meningkat, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I, tentang kejadian *emesis gravidarum* di PMB Azimah Kota jambi Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I, tentang kejadian *emesis gravidarum* di PMB Azimah Kota Jambi Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest.* Sampel terdiri dari 30 ibu hamil, instumen penelitian ini berupa kuisioner pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I. Data dianalisis menggunakan *chi-square.* Hasil penelitian ini tidak ada pengaruh pengetahuan sebelum diberikan edukasi 28 responden berpengetahuan kurang (93,3%) dan setelah diberikan edukasi 14 ibu hamil (46,7%) berpengetahuan baik. sedangkan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi 29 responden memiliki sikap positif (96,7%) dan 1 orang memiliki sikap negatif (3,3%) artinya pemberian edukasi berpengaruh terhadap sikap ibu hamil trimester I, mengenai kejadian *emesis gravidarum* diPMB Azimah Kota Jambii Tahun 2025. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan (p=0,922) dan ada pengaruh edukasi terhadap sikap (0,000) ibu hamil trimester I, tentang kejadian *emesis gravidarum* diPMB Azimah kota jambi tahun 2025. Diharapkan hasil peneltian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk penanganan *emesis gravidarum*.

Author : [1] Silvia Mariana, [2] Tita Aulia Safitri, [3] Dwi Haryanti, [4] Hasvia Berliani
, Publish : 31 Desember 2025
Vol.X,No.2,Tahun 2025
(Halaman 10-16)

Midwifery Health Journal
Vol 10. No.2, Desember 2025

P-ISSN : 2716-2486
E-ISSN : 2581-026x

Keywords:
Education, Emesis Gravidarum, Knowledge, Sikap
Info Artikel
Tanggal dikirim:10/07/2025
Tanggal direvisi:20/08/2025
Tanggal diterima:15/09/2025
DOI Artikel:
10.52524/midwiferyhealthjournal.v10i2.374

ABSTRACT

Emesis Gravidarum is a common disorder in early pregnancy characterized by nausea and vomiting, although physiological if not treated properly, this condition has serious consequences for the mother and fetus. Data from the Indonesian Ministry of Health, the average incidence of emesis gravidarum cases in 2021 was 67.9%. According to data from the Jambi City Health Office, it is known that the number of cases of emesis Gravidarum in 2020, the number of data on emesis Gravidarum sufferers reached 375 cases which tended to increase, the purpose of this study was to determine whether there was an influence of education on the level of knowledge and attitudes of pregnant women in the first trimester, regarding the incidence of emesis gravidarum at PMB Azimah, Jambi City in 2025. This study aims to determine the effect of education on the level of knowledge and attitudes of pregnant women in the first trimester, regarding the incidence of emesis gravidarum at PMB Azimah, Jambi City in 2025. This study uses a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 30 pregnant women, the research instrument was a questionnaire of knowledge and attitudes of pregnant women in the first trimester. Data were analyzed using chi-square. The results of this study showed no effect of knowledge before being given education, 28 respondents had less knowledge (93.3%) and after being given education, 14 pregnant women (46.7%) had good knowledge. While the attitude before and after being given education, 29 respondents had a positive attitude (96.7%) and 1 person had a negative attitude (3.3%) meaning that the provision of education had an effect on the attitude of pregnant women in the first trimester, regarding the incidence of emesis gravidarum at PMB Azimah, Jambi City in 2025. This study can be concluded that there is no effect of education on the level of knowledge (p = 0.922) and there is an effect of education on the attitude (0.000) of pregnant women in the first trimester, regarding the incidence of emesis gravidarum at PMB Azimah, Jambi City in 2025. It is hoped that the results of this study will be useful for developing knowledge about the effect of education on the knowledge and attitudes of pregnant women for handling emesis gravidarum.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan, salah satunya yaitu mual dan muntah atau disebut dengan *emesis gravidarum*(Putri et al., 2024)

Berdasarkan data-data dari *World Health Organization* (WHO) *Emesis Gravidarum* terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian mencapai 12,5% dari seluruh kehamilan. Angka kejadian *Emesis Gravidarum* yang terjadi di Indonesia, 1,9%(Wahyuni & Rohani, 2024)

Menurut Kementrian kesehatan 2019, Rata-rata angka kehamilan ibu dengan kejadian kasus *emesis gravidarum* pada tahun 2019 yaitu 67,9%. Di mana 60% - 80% terjadi pada ibu hamil primigravida, sedangkan 40% - 60% terjadi pada

Author : [1)] Silvia Mariana, [2)] Tita Aulia Safitri, [3)] Dwi Haryanti, [4)] Hasvia Berliani
, Publish : 31 Desember 2025
Vol.X,No.2,Tahun 2025
(Halaman 10-16)

ibu hamil multigravida. Jika ditotalkan angka ibu hamil dengan kejadian *emesis gravidarum* di Indonesia selama tahun 2019, dari 2.203 angka kehamilan Ibu didapatkan sebanyak 543 ibu hamil yang menderita emesis gravidarum(Salim et al., 2024)

Data Depkes RI, rata-rata angka kejadian kasus *emesis gravidarum* pada tahun 2021 yakni sebanyak 67,9%. Dimana, 60 -80% angka kejadian ini terjadi pada ibu dengan primigravida, serta 40 -60% angka kejadiannya pada ibu hamil dengan multigravida(Salim et al., 2024)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui jumlah kasus *Hiperemesis Gravidarum* pada tahun 2020 jumlah data penderita *emesis Gravidarum* mencapai 375 kasus yang cenderung meningkat(Adjeng Ambarwati et al., 2024)

Dampak yang terjadi pada ibu akibat dari mual dan muntah yaitu menurunnya cairan elektrolit didalam tubuh ibu, sehingga terjadi *hemokonsentrasi* yang dapat memperlambat peredaran darah, nafsu makan menurun yang mempengaruhi tumbuh kembang janin, gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, dan penurunan berat badan. Mual dan muntah yang hebat juga dapat mempengaruhi janin mengalami BBLR, IUGR, premature hingga terjadi abortus. Apabila *emesis gravidarum* tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan *hiperemesis gravidarum*. *Hiperemesis gravidarum* (HEG) adalah suatu keadaan ibu hamil yang mengalami mual muntah sebanyak lebih dari 5 kali sehari disertai dengan penurunan berat badan (>50% dari berat badan sebelum hamil)(Salim et al., 2024)

Penyebab *emesis gravidarum* pada sebagian besar ibu hamil yang pertama kali (primi gravida) adalah karena tubuh mereka belum sepenuhnya beradaptasi dengan hormon *estrogen* dan *gonadotropin korionik*. Kondisi ini membuat mereka lebih rentan mengalami mual dan muntah. Sementara itu, pada ibu hamil yang sebelumnya sudah pernah hamil (multigravida), pengalaman dari kehamilan dan persalinan sebelumnya membantu mereka beradaptasi lebih baik dengan perubahan hormonal(Sikap et al., 2024)

Selain itu, faktor psikologis juga memiliki peranan yang penting dalam *emesis gravidarum*. Stres yang disebabkan oleh situasi seperti perceraian, kehilangan, masalah pekerjaan, serta ketakutan terhadap kehamilan dan persalinan bisa memicu konflik mental. Ketakutan akan tanggung jawab sebagai ibu juga dapat berkontribusi, dan semua ini dapat memperparah mual dan muntah. Dalam banyak kasus, ini merupakan ekspresi tidak sadar dari keengganan untuk mengalami kehamilan atau sebagai pelarian dari kesulitan yang dihadapi dalam hidup(Sikap et al., 2024)

Beberapa cara yang dapat membantu mengurangi rasa mual antara lain mengonsumsi makanan seimbang, cukup bergerak, dan beristirahat dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan calon ibu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai mual, sehingga mereka dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut di awal kehamilan.(Evanirwana, 2022)

Sikap ibu hamil juga memainkan peran penting dalam pengelolaan mual dan muntah. Sikap positif, seperti optimismedan penerimaandapat membantu ibu dalam mengatasi gejala dengan lebih baik. Sebaliknya sikap negative, seperti kecemasan dan ketidakpuasan, dapat memperburuk pengalaman mual dan

muntah, sehingga meningkatkan intensitas gejala yang dialami. Namun, meskipun pentingnya pengetahuan dan sikap, masih terdapat kekurangan dalam edukasi kesehatan yang diterima oleh ibu hamil. Banyak dari ibu hamil tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang cara mengelola mual dan muntah, serta dampaknya terhadap kesehatan(Tingkat et al., 2025)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap intensitas mual dan muntah, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk merancang program edukasi yang efektif dan mendukung kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan intensitas mual dan muntah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam praktik kesehatan, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup ibu hamil selama masa kehamilan(Tingkat et al., 2025)

Survey yang telah dilakukan peneliti di BPM Azimah Kota Jambi didapatkan data ibu hamil yang berkunjung pada bulan Januari-Maret tahun 2025 berjumlah 122 ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I, mengenai kejadian E*mesis Gravidarum* di PMB Azimah Jambi Tahun 2025"

TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang sudah dikerjakan, bandingkan kemudian simpulkan

METODE

Penelitian ini merupakan kuasi-eksperimen dengan desain one group pre-test dan post-test. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Azimah Jambi yang mendaftar dari Januari–April 2025, berjumlah 122 orang. Sampel sebanyak 30 responden diperoleh melalui teknik purposive sampling. Edukasi diberikan dalam bentuk penyuluhan dan leaflet. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan sikap, dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi

No.	Pengetahuan	*f*	%
1.	Baik	2	6,7%
2.	Kurang	28	93,3%
	Total	**30**	**100%**

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa sebelum diberikan edukasi, ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%), dan ibu dengan berpengetahuan kurang sebanyak 28 orang (93,3%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Setelah Diberikan Edukasi

No.	Pengetahuan	*f*	%
1.	Baik	14	46,7%
2.	Kurang	16	53,3%
	Total	**30**	**100%**

Berdasarkan Tabel 1.2, diatas dengan responden 30 ibu hamil (100%) Setelah dilakukan edukasi, sebnyak 14 responden dengan kategori pengetahuan Baik (46,7%), dan berpengetahuan Kurang 4 ibu hamil (13,3%).

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi sikap sebelum diberikan edukasi

No.	Sikap	*f*	%
1.	Positif	29	96,7%
2.	Negatif	1	3,3%

Total	**30**	**100,0%**

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa sebelum edukasi, sebanyak 29 orang (96,7%) memiliki sikap positif, dan 1 orang (3,3%) memiliki sikap negatif

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Edukasi

No.	Sikap	*f*	%
1.	Positif	29	96,7%
2.	Negatif	1	3,3%
	Total	**30**	**100%**

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, sebanyak 29 orang (96,7%) memiliki sikap positif, dan 1 orang (3,3%) memiliki sikap negatif.

Tabel 1.5 Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil di PMB Azimah Kota Jambi tahun 2025

Pengetahuan	Emesis Gravidarum sebelum		setelah	
	f	%	*f*	
Baik	1	50,0%	1	0,
kurang	13	46,4%	15	3,
Jumlah	**14**	**46,7%**	**16**	**3,**

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada Tabel 1.5 diatas dari 30 responden (100%) ibu hamil dengan *emesis gravidarum*, 2 responden (100%) yang mempunyai pengetahuan baik yaitu 1 responden (50%) sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari 28 responden (100%) ibu hamil dengan berpengetahuan kurang, ada 13 ibu hamil (46,4%) sebelum dilakukan edukasi dan 25 ibu hamil (53,6%) setelah dilakukan edukasi yang berpengetahuan kurang mengenai kejadian emesis gravidarum.

Tabel 1.6 Pengaruh edukasi terhadap sikap ibu hamil di PMB Azimah Kota Jambi tahun 2025

Pengetahuan	Emesis Gravidarum Sebelum		Setelah		Total
	f	%	*f*	%	*f*
Positif	29	100%	0	0,0 %	29
Negatif	0	0,0%	1	100 %	1
Jumlah	29	96,7%	1	3,3 %	30

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada Tabel 4.6, diketahui 30 responden (100%) ibu hamil dengan *emesis gravidarum*. 29 responden (96,7%) mempunyai sikap positif dan tidak ada responden setelah diberikan edukasi bersikap negatif. 1 responden ibu hamil (3,3%) setelah diberikan edukasi bersikap negatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini tidak ada pengaruh pengetahuan sebelum diberikan edukasi 28 responden berpengetahuan kurang (93,3%) dan setelah diberikan edukasi 14 ibu hamil (46,7%) berpengetahuan baik. sedangkan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi 29 responden memiliki sikap positif (96,7%) dan 1 orang memiliki sikap negatif (3,3%) artinya pemberian edukasi berpengaruh terhadap sikap ibu hamil trimester I, mengenai kejadian *emesis gravidarum* diPMB Azimah Kota Jambii Tahun 2025. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan (p=0,922) dan ada pengaruh edukasi terhadap sikap (0,000) ibu hamil trimester I, tentang kejadian *emesis gravidarum* diPMB Azimah kota jambi tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

Adjeng Ambarwati, R., Lubis, S., & Riya, R. (2024). *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif Hubungan Usia Gestasi, Paritas dan Dukungan Suami Terhadap Hiperemesis*

Gravidarum di PMB Miftahul Jannah. *6*, 199–215.

Agustin, M. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Emesis Gravidarum Dengan Perilaku Memilih Makanan Pada Ibu Hamil Saat Mengalami Emesis Gravidarum Di Puskesmas Mustikasari Bekasi Timur. *Afiat*, *8*(2), 37–53. https://doi.org/10.34005/afiat.v8i2.2146

Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, & Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, *7*(1), 24–32. https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.524

Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar, Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, *1*(1), 67. https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338

Asiva Noor Rachmayani. (2024). *manfaat seduhan jahe dan madu untuk emesis gravidarum*.

Evanirwana, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hyperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Brayan. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 227–238. https://doi.org/10.51178/cok.v2i1.785

Hidayat, T., Safitri, Y., & Dianna, D. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Emesis Gravidarum Di Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, *9*(2), 80. https://doi.org/10.30602/jkk.v9i2.1199

irwan. (2020). *Etika dan perilaku kesehatan*.

Nur Afiyani Konita. (2022). *Hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan ibu hamil trimester II pada masa pandemi Covid 19 di puskesmas ngablak kabupaten magelang*.

Pengetahuan, H., Sikap, D. A. N., & Hamil, I. B. U. (2024). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN RUTIN KEHAMILAN DIPUSKESMAS TAMALANREA JAYA*. *4*, 92–98.

Pokhrel, S. (2024). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PENANGANAN EMESIS GRAVIDARUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2024. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. Dj. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(5), 13–24.

Putri, W. T., Irawati, D., & Wayanti, S. (2024). *Case Study On Primigravida In The First Trimester With Emesis Gravidarum In The Tongguh Community Health Center Area Bangkalan Regency Health Center in Bangkalan Regency from Community Health Center in Bangkalan*. *1*(1).

Rahayu, P. A. A. (2018). Pengetahuan Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Hipertensi. *Bab Iv Metode Penelitian*, 28–38. file:///C:/Users/Acer/Downloads/BAB IV (1).pdf

Ratnaningtyas, A. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Galur II Kulon Progo pada Masa Pandemi.

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 12. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6300/8/Chapter 2.pdf

Riyanti, A., & Emelia, R. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Batuk pada Pasien ISPA di Apotek Siaga-24 Cikampek. *Jurnal Health Sains*, *2*(11), 1392–1407. https://doi.org/10.46799/jhs.v2i11.327

Salim, W. P., Hutahaean, Y. O., & Sitohang, F. A. (2024). EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI PAPERMINT DAN KONSUMSI MINUMAN ZINGIBER OFFICINALE VAR RUBRUM RHIZOMA TERHADAP IBU HAMIL DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PMB A TAHUN 2024. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *3*(1), 242–247.

Sikap, H., Hamil, I. B. U., Bidan, P., Dukungan, D. A. N., Kurniasari, D., Lisca, S. M., Santi, A., Ginting, B., & Rahayu, D. A. (2024). *KELUARGA DENGAN EMESIS GRAVIDARUM PADA KEHAMILAN TRIMESTER I DI PUSKESMAS CIGEULIS TAHUN 2024*. *5*, 10328–10337.

Sipayung, R., Sinurat, L., & Silitonga, E. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I dengan sikap dalam mengatasi emesis gravidarum di klinik Lena Barus Binjai. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, *4*(1), 179–186. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/3073/2122

Tingkat, P., Dan, P., & Ibu, S. (2025). *Pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap intensitas mual dan muntah 1,2,3,*. *6*(1), 1214–1218.

Tools, S., & Pt, D. I. (2023). *Jurnal Riset Teknik*. *3*(2), 113–124.

Utami, A. (2019). Bab Ii Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 10–44. http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB II.pdf

Vivi, Surjoputro, A., & Musthofa, S. B. (2023). Pengaruh Media Motion Video Education Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *8*(9), 5127–5139. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i9.13616

Wahyuni, R., & Rohani, S. (2024). *EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TM I DI DESA WALUYOJATI TAHUN 2024*. 14–18.

Zuiatna, D. (2022). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kehamilan Dengan Hiperemisis Gravidarum Di Klinik Pratama Ridho Desa Bandar Khalifah Tahun 2022. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, *7*(2), 6.